

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat setelah melakukan Rekonstruksi Mesin Press Hidrolik Manual 20 Ton adalah sebagai berikut :

1. Perbaikan dan rekonstruksi pada mesin *press* ini dilakukan, karena mesin *press* yang ada di workshop Politeknik Sinar Mas Berau Coal mengalami kerusakan. Sehingga perlu diperbaiki dan direkonstruksi agar alat berfungsi kembali dan lebih mempermudah pengepresan setelah di rekonstruksi, juga dalam proses perbaikan dan rekonstruksi dikerjakan oleh 3 mahasiswa dari prodi perawatan mesin Politeknik Sinar Mas Berau Coal.
2. Pada Mesin *Press* Hidrolik Manual 20 Ton dilakukan penambahan rangka, berupa plat tambahan pada ram, tambahan wadah untuk benda uji guna mencegah rembes, dan juga kaki tambahan pada rangka untuk menjaga mesin *press* tetap stabil. pengantian baut original ke baut HTB (*High Tension Bolt*), dengan ukuran M22 x 100 dan M22 x 60, Mesin *Press* Hidrolik Manual 20 Ton, Didesain menggunakan *Autocad Inventor* 2018. dan Kekuatan rata-rata mesin *press* hidrolik dalam melakukan penekanan adalah 7 ton, dengan benda uji *Oil Filter* dan *Fuel Filter*.
3. Mesin *Press* Hidrolik Manual 20 Ton bekerja sesuai dengan hukum pascal, setiap komponen mempunyai cara kerjanya masing, seperti. Pompa berguna untuk memberi tekanan ke ram sehingga ram bisa bergerak, *Hose* hidrolik berguna untuk meneruskan tekanan *fluida* dari pompa ke ram, Ram berfungsi untuk melakukan penekanan ke benda kerja saat ram terisi penuh oleh tekanan *fluida* dari pompa, *Pressure Gauge* berguna untuk mengetahui hasil akhir dari penekanan ke benda kerja.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya Rekonstruksi Mesin Press Hidrolik Manual 20 Ton adalah sebagai berikut :

1. Sering dilakukan pengecekan untuk mencegah masalah yang sama atau yang baru terjadi.
2. Dalam melakukan penekanan usahakan selalu menggunakan APD.
3. Saat melakukan penekanan usahakan tidak lebih dari yang dianjurkan yaitu 20 ton, guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.